

ABSTRAK

Upaya untuk optimalisasi wakaf uang kepada seluruh karyawan kantor kemenag kota Palembang baik untuk PNS maupun NON PNS berdasarkan surat dari BWI, untuk membayar wakaf uang minimal Rp 10.000 meskipun belum semua karyawan membayar wakaf uang. Karena wakaf uang yang terkumpul belum sepenuhnya di kelola dengan baik, kurangnya kesadaran, serta tingkat pengetahuan mereka mengenai wakaf uang masih sangat rendah, tetapi kenyataannya hal inilah yang membuat lemahnya keinginan dorongan untuk membayar wakaf uang menjadi berkurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif melalui karyawan kantor kemenag kota Palembang. Penelitian ini teknik pengumpulan data yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan sehingga dapat memenuhi informasi yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan wakaf di kantor kemenag kota Palembang belum optimal dikarenakan kurang memiliki pemahaman mengenai wakaf uang serta menurut mereka belum mengetahui lembaga lain yang berwakaf uang serta pengelolaan wakaf uang sehingga mempengaruhi minat karyawan untuk berwakaf uang. Upaya tersebut belum sepenuhnya optimal ini disebabkan pengetahuan dan gaji berpengaruh pada minat dalam berwakaf uang.

Kata kunci : Keinginankaryawan. Perilaku karyawan, tingkat pengetahuan.

ABSTRACT

Efforts to optimize cash waqf for all employees of the Palembang City Ministry of Religion for both civil servants and non-PNS based on a letter from BWI, to pay cash waqf of at least IDR 10,000 even though not all employees have paid cash waqf. Because the cash waqf collected has not been fully managed properly, there is a lack of awareness, and their level of knowledge about cash waqf is still very low, but in reality this is what makes the weak desire to pay cash waqf diminish. method used in this study is a qualitative research method through employees of the Palembang City Ministry of Religion Office. In this research, data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, and documentation to informants so that they could fulfill the required information. These results indicate that the management of waqf at the Ministry of Religion Office in Palembang City is not optimal due to a lack of understanding of cash waqf and according to them they do not know about other institutions that provide cash waqf and cash waqf management so that it affects employees' interest in cash waqf. This effort has not been fully optimal because knowledge and salary have an effect on interest in cash waqf.

Keywords: Employee desires. Employee behavior, level of knowledg

